

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit yang disebabkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti*. Beberapa faktor yang menyebabkan perkembangan nyamuk *Aedes Aegypti* yaitu kondisi lingkungan rumah, kondisi lingkungan sekitar, kebiasaan masyarakat, dan kontribusi lingkungan lain.

Kondisi rumah penderita DBD di Kecamatan Tarogong Kidul berpengaruh terhadap persebaran penderita DBD diantaranya: Jumlah tanaman hias, semakin banyak tanaman hias maka semakin tinggi potensi DBD. Jumlah akuarium, semakin banyak jumlah aquarium semakin kecil potensi DBD. Ketinggian tempat, semakin tinggi ketinggian tempat maka potensi DBD semakin tinggi. suhu rumah diantara 28°C-32°C merupakan suhu optimal untuk potensi DBD, dan warna cat yang semakin gelap akan membuat potensi terjadinya DBD semakin tinggi.

Kondisi lingkungan penderita DBD di Kecamatan Tarogong Kidul yang menjadi penyebab terjadinya penyebaran DBD yaitu yaitu :Kerapatan rumah, semakin rapat maka semakin memudahkan penyebaran DBD. Banyaknya air yang tergenang di sekitar lingkungan akan menyebabkan banyaknya tempat perindukan nyamuk *Aedes Aegypti*. suhu udara diantara 28°C-32°C dan kelembaban diantara 60%-70% merupakan kondisi yang bagus untuk potensi DBD .

Kebiasaan penderita yang menyebabkan penyebaran penderita DBD di Kecamatan Tarogong Kidul, diantaranya yaitu menggantung pakaian yang merupakan salah satu kebiasaan masyarakat sehingga DBD mudah menyebar. Dan penderita DBD di Kecamatan Tarogong Kidul sering bersikap pasif antara pukul 06.00-09.00, Tetapi kebiasaan masyarakat menguras bak mandi dan kebiasaan menutup tempat penampungan air merupakan salah satu penyebab terjadinya penurunan penyebaran DBD di Kecamatan Tarogong Kidul.

Kontribusi tempat lain, tempat yang dikunjungi hanya memiliki kontribusi kecil meskipun masyarakat Kecamatan Tarogong Kidul memiliki mobilitas yang

tinggi tetapi tempat yang dikunjungi bebas dari DBD dan ditempat yang dikunjungi penderita tidak bersifat pasif.

Persebaran penderita DBD terletak pada daerah-daerah yang memiliki, memiliki penggunaan lahan pemukiman dengan jenis pemukimannya padat, berada pada penduduk yang padat, berada pada suhu 28°C-32°C, berada pada kelembaban 60%-70% dan berada pada ketinggian kurang dari 1000 meter. Namun, berada pada tempat yang memiliki sanitasi yang sedang dan baik.

B. Rekomendasi

Hasil penelitian menunjukan bahwa penyakit DBD , berdasarkan kondisi faktual di lapangan ada beberapa rekomendasi yang diajukan demi meminimalisir adanya penyebaran penyakit DBD di Kecamatan Tarogong Kidul, Rekomendasi tersebut antara lain :

1. Hendaklah lebih memperhatikan keadaan rumah seperti mengurangi kepadatan rumah, membersihkan tanaman hias, memelihara ikan, memperhatikan pencahayaan rumah sehingga tidak lembab, menyingkirkan barang-barang yang mampu menampung air.
2. Masyarakat dihimbau selain memperhatikan keadaan rumah juga harus memperhatikan keadaan lingkungan sekitar, jangan sampai ada air tergenang agar tidak menjadi tempat perindukan nyamuk *Aedes Aegypti*.
3. Hendaknya tidak membiasakan diri untuk bersifat pasif pada jam terbang nyamuk *Aedes Aegypti*, tidak menggantungkan pakaian di kamar, dan sering menguras bak mandi dan menutup tempat penampungan air sebagai upaya meminimalisir adanya penyakit DBD.
4. Jika hendak bepergian ke tempat yang ramai dikunjungi oleh banyak orang sebaiknya tidak bersifat pasif di tempat tersebut agar nyamuk *Aedes Aegypti* sulit untuk menggigit.
5. Untuk Dinas Kesehatan, Dinas Lingkungan dan Dinas-dinas yang terkait diharapkan untuk melakukan penyurveian dan pñataulangan lingkungan masyarakat agar menjadi lingkungan yang lebih sehat.